

MODUL 12

HOSTING

A. TUJUAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa memahami dasar web hosting
- b. Mahasiswa mampu melakukan web hosting dan domain.
- c. Mahasiswa mampu mempublikasikan halaman web yang telah dibuat ke sebuah web hosting.

B. ALOKASI WAKTU 1 x 50 menit

C. DASAR TEORI

1. Definisi Hosting

Hosting adalah tempat untuk menaruh segala data-data yang ada di website Anda. Website bisa berisi macam-macam; gambar, video, tulisan, plugin, script yang rumit, dan sebagainya. Jadi, saat website Anda dibuka oleh orang lain, data-data yang ada di website Anda akan langsung ditampilkan.

Sepenting itulah Anda harus punya hosting. Tanpa hosting, data-data yang ada di website Anda tidak akan bisa ditampilkan sehingga website Anda tidak bisa diakses oleh netizen. Karena data-data website Anda tidak punya tempat untuk diletakkan.

Jadi, alurnya begini. Untuk membuka website Anda, orang harus mengetik alamat domain website Anda. Kemudian domain tadi akan menuntun orang tersebut ke hosting yang sudah dibangun website Anda.

2. Macam Hosting

Masih menggunakan analogi lahan tadi, hosting juga ada beberapa macam yang sesuai dengan kebutuhan. Ada yang namanya shared hosting, dedicated hosting, VPS hosting, dan cloud hosting. Pada dasarnya, pembagian jenis hosting didasarkan pada penggunaannya. Ada satu hosting yang digunakan untuk satu website. Ada satu hosting yang bisa digunakan beramai-ramai. Ada juga satu hosting yang bisa digunakan beramai-ramai tapi terasa seperti milik sendiri.

a. Shared Hosting

Shared hosting adalah hosting yang paling umum ada. Shared hosting adalah satu hosting yang dibagi-bagi ke beberapa website/client. Pada prinsipnya, satu server/hosting yang ada nanti pembagiannya dipecah ke beberapa client agar semua bisa sama-sama memakai hosting.

Lantaran satu hosting dipakai untuk beberapa website/client, maka biayanya relatif murah. Biasanya dengan 8 ribu rupiah Anda sudah bisa membeli hosting. Kok bisa semurah itu? Ibarat rumah kontrakan, ketika

Anda menyewa satu rumah sendirian, maka akan terasa mahal. Tapi kalau Anda patungan dengan teman-teman Anda, maka Anda bisa membagi biaya sewa kontrakan secara merata. Jadi lebih murah untuk satu orang. Hal seperti itu juga berlaku di hosting. Ketika Anda pakai shared hosting, biaya sewa hosting Anda juga akan lebih murah karena satu hosting akan dibayar beberapa client.

Karena harga yang murah itulah, biasanya para pengguna shared hosting adalah blogger dan situs web untuk portofolio. Kalau Anda ingin jadi blogger atau minimal pengusaha kecil, shared hosting adalah pilihan yang tepat untuk Anda.

b. Dedicated Hosting

Hosting yang satu ini adalah kebalikan dari shared hosting. Dedicated hosting adalah single hosting yang dipakai untuk satu client saja. Misalkan orang ingin membuat website yang memiliki traffic sangat besar, seperti e-commerce atau sistem buat internal perusahaan, maka dia butuh hosting yang khusus untuk websitenya dan bisa dimanipulasi sesuka hati.

Jadi, dedicated hosting adalah hosting yang ruang penyimpanannya didedikasikan khusus untuk satu client saja. Keuntungannya jika menggunakan dedicated hosting adalah Anda bisa mendapatkan sumber daya yang luas dan bebas untuk Anda gunakan. Selain itu, Anda juga tidak perlu direpotkan dengan pengaturan server virtual, karena server virtual sudah diatur oleh penyedia hosting. Intinya, dedicated hosting adalah hosting untuk Anda yang ingin punya tempat yang luas dan tidak ingin ribet mengatur hosting.

c. VPS Hosting

VPS hosting berada di tengah-tengah antara shared hosting dan dedicated hosting. Kalau diibaratkan, VPS hosting itu seperti rumah kos. Rumah kos itu memiliki banyak kamar kos untuk disewa. Nah, Anda yang ingin menyewa tempat, hanya perlu menyewa satu kamar saja. Tidak perlu menyewa satu rumah secara keseluruhan.

Jika di shared hosting Anda hanya bisa menyewa tempat saja, tanpa bisa diatur konfigurasinya. Di VPS hosting, Anda bisa mengatur pembagian sumber daya yang ada. Jadi, bisa disesuaikan dengan kebutuhan website Anda.

Tapi, Anda harus hati-hati jika memakai VPS hosting. Lantaran Anda bisa mengatur sumber daya sendiri, berarti Anda harus paham cara menggunakan VPS. Sebaiknya, langsung pakai dedicated hosting atau cloud hosting jika Anda tidak ingin direpotkan dengan VPS.

Biasanya, VPS hosting ini digunakan oleh blogger atau usaha menengah yang sudah memiliki trafik banyak dan sudah tidak bisa ditangani oleh

shared hosting lagi. Jadi, jika Anda ingin migrasi hosting dari shared hosting, Anda bisa coba VPS hosting dulu.

d. Cloud Hosting

Prinsip cloud hosting adalah website Anda disimpan di beberapa server virtual. Jadi, ketika satu server mati, server yang lain masih bisa menghidupkan website Anda. Ibarat Anda punya banyak rumah. Saat salah satu rumah Anda rusak, Anda masih bisa tinggal di rumah yang satunya.

3. Pilihan Hosting

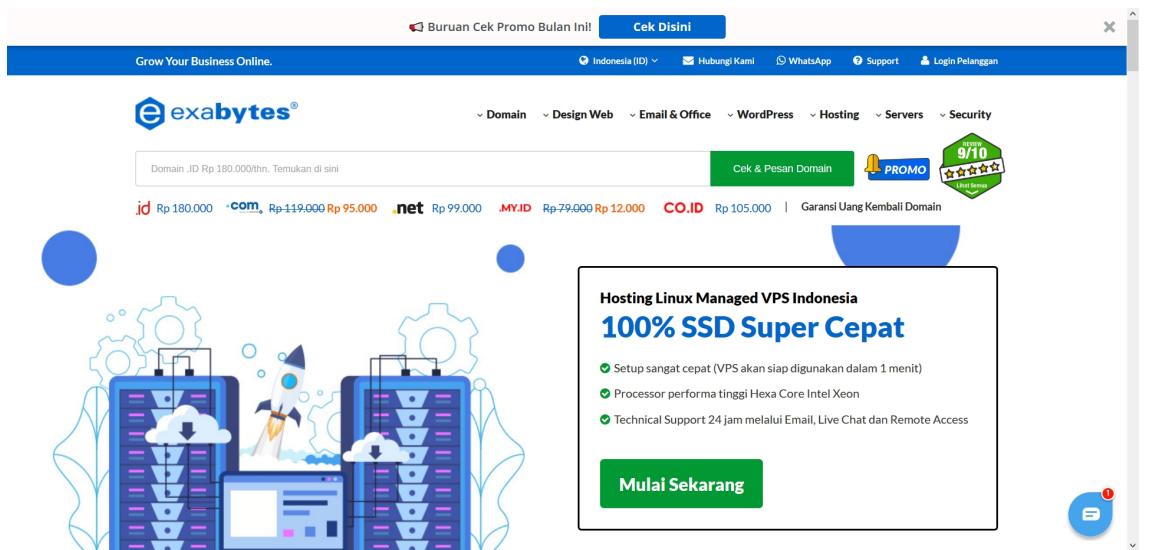
- Jakhoster - <https://www.jakhoster.com/>



- Niagahoster - <https://www.niagahoster.co.id/>



- Exabytes - <https://www.exabytes.co.id/>

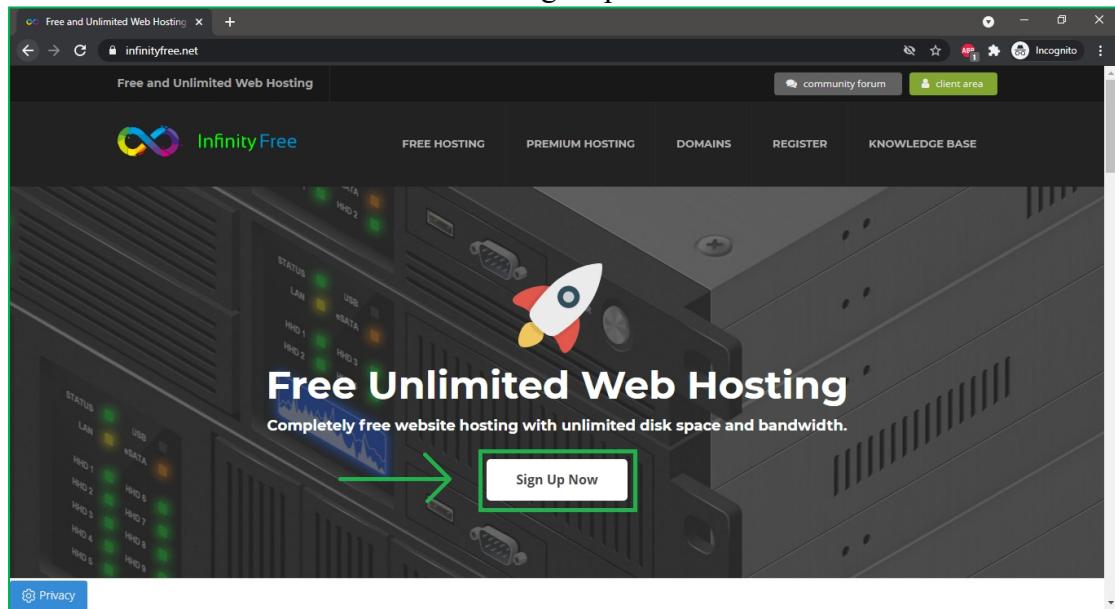


- Infinityfree - <https://infinityfree.net/>

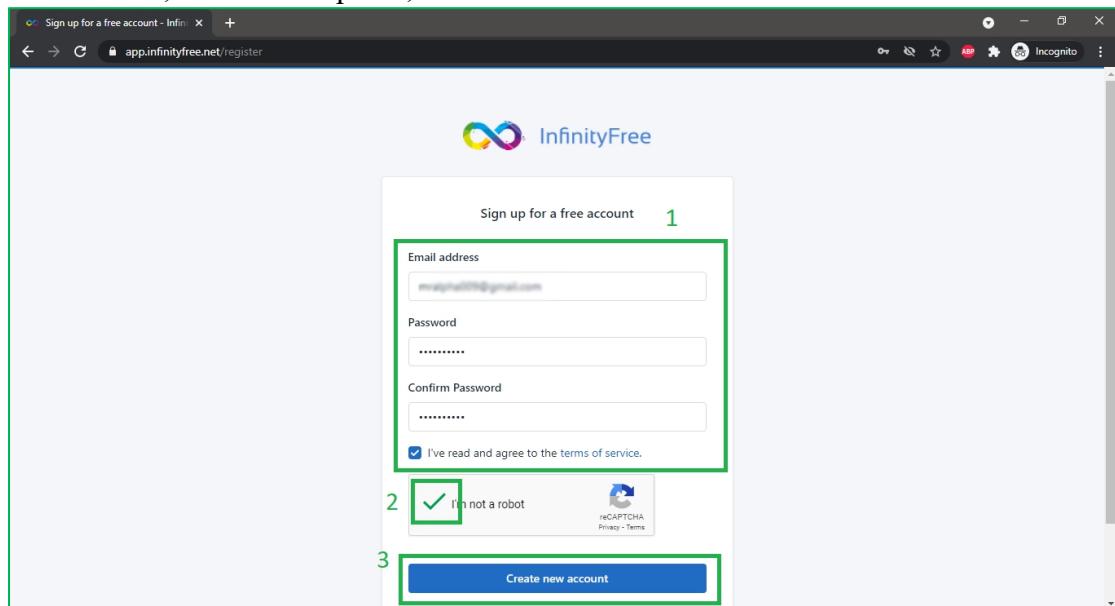


D. LANGKAH-LANGKAH PRAKTIKUM

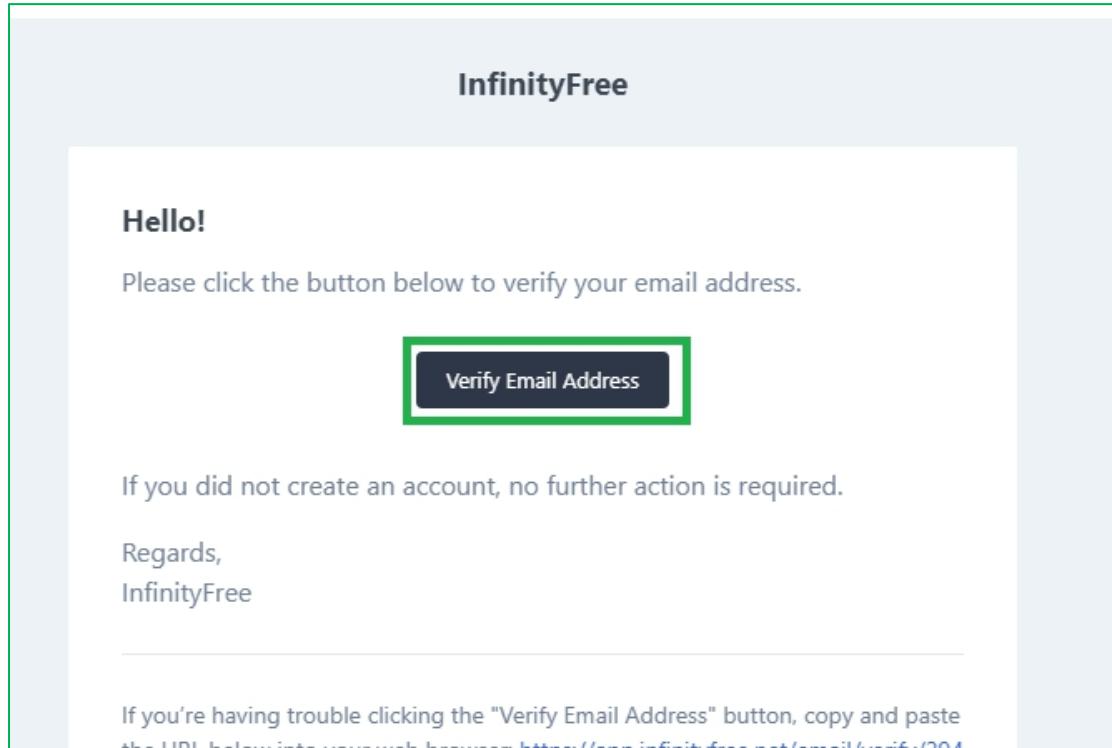
1. Kita akan menggunakan hosting dari [infinityfree](#) untuk praktikum kali ini. Buka website tersebut! Kemudian klik “Sign Up Now”



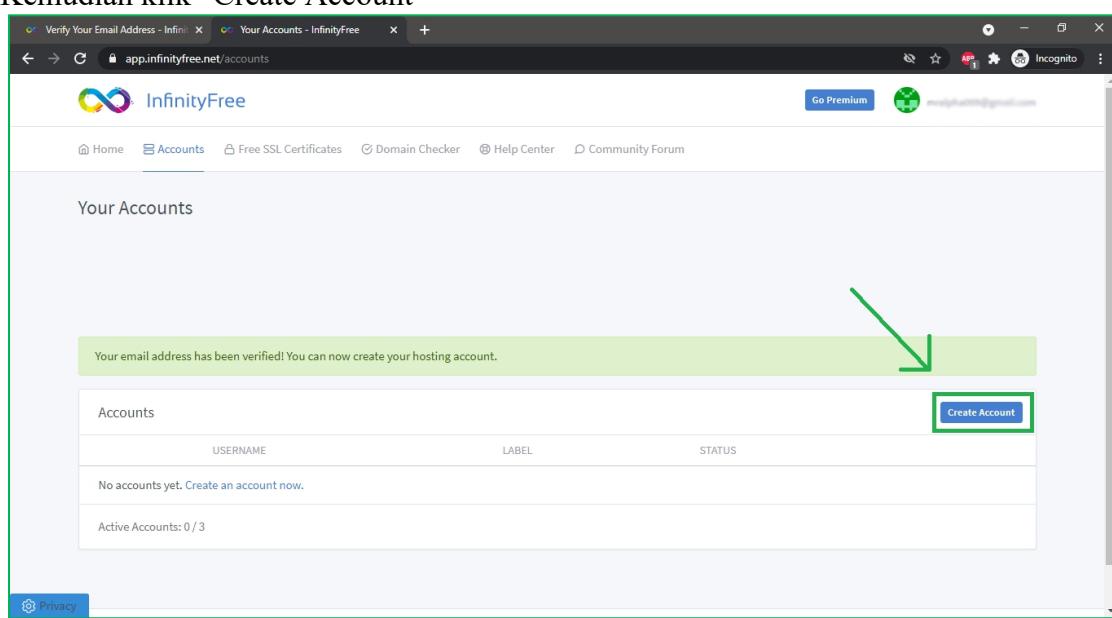
2. Isi data akun, verifikasi captcha, kemudian klik “Create New Account”



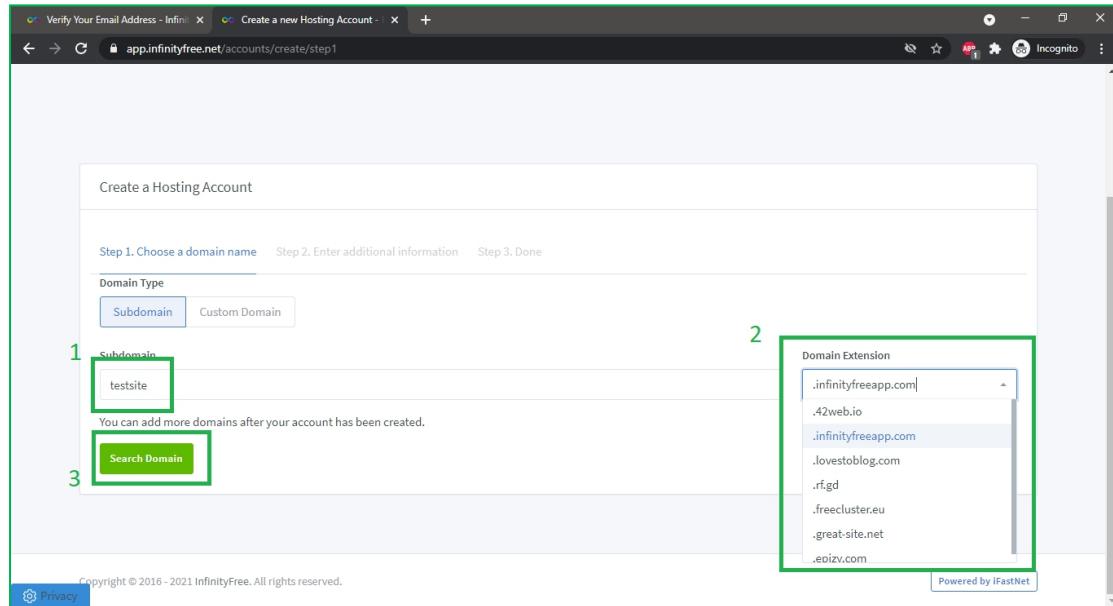
3. Cek email untuk verifikasi akun, klik “Verify Email Address”, selanjutnya akan otomatis ter-direct dan login ke website



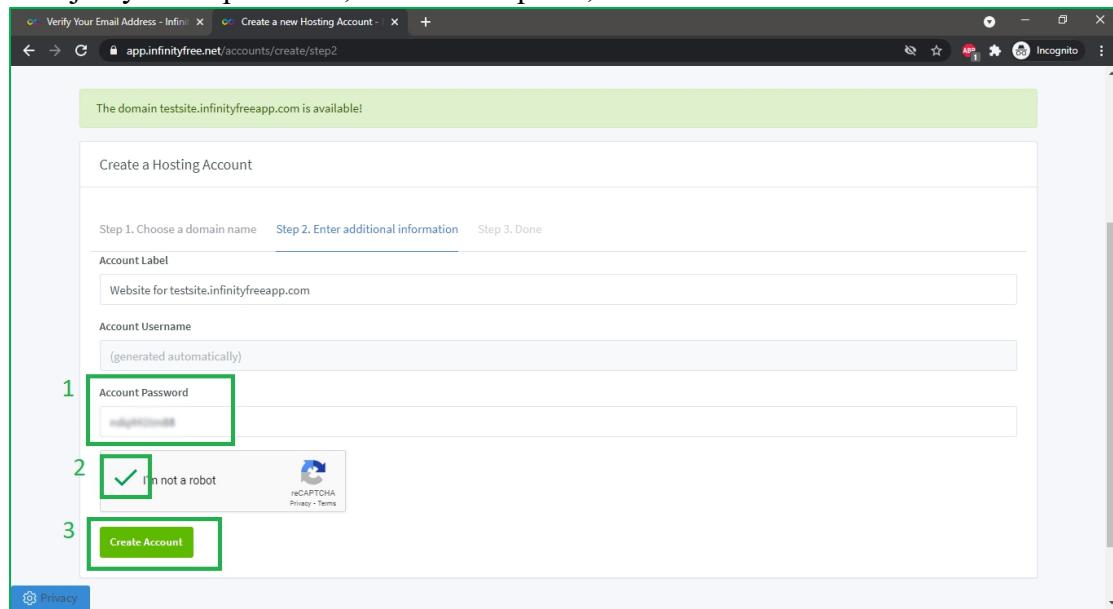
4. Kemudian klik “Create Account”



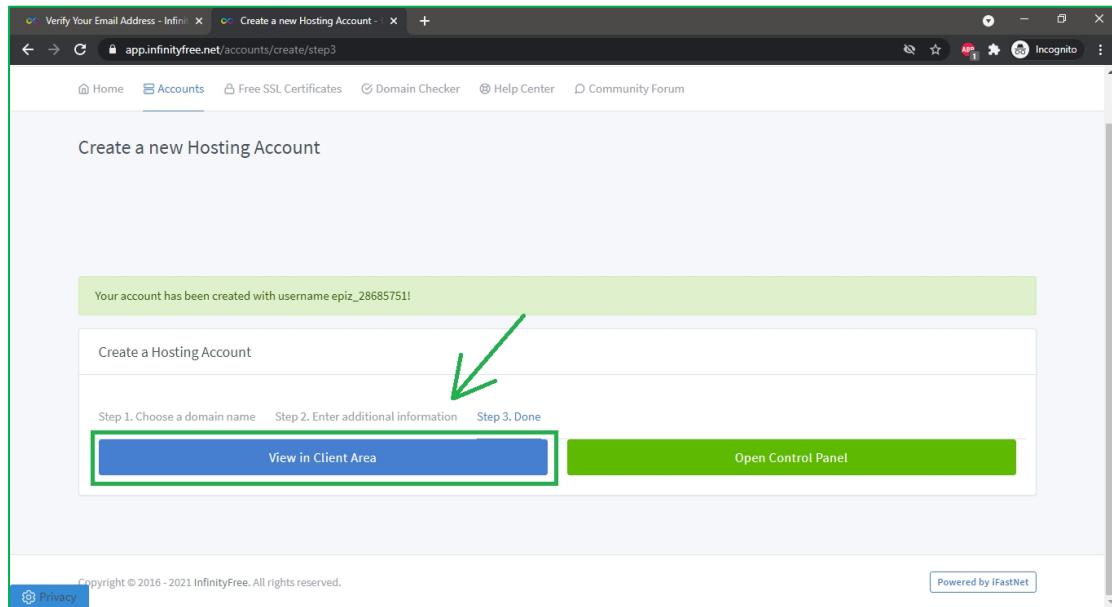
5. Kemudian masukkan nama subdomain yang kamu inginkan, selanjutnya pilih domain extension, lalu klik “search domain”



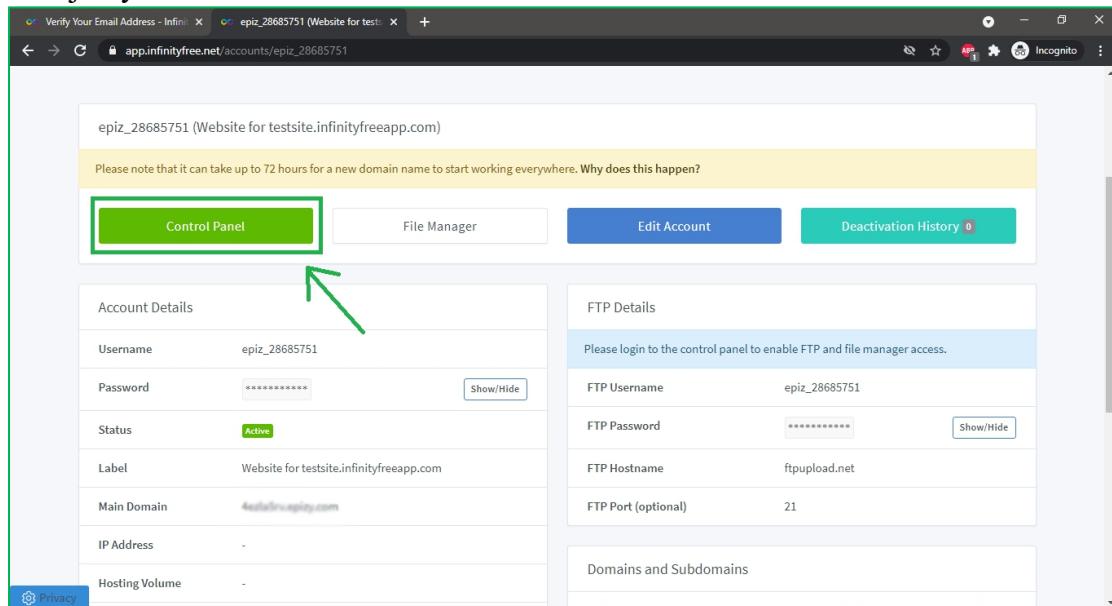
6. Selanjutnya buat password, verifikasi captcha, klik “Create Account”



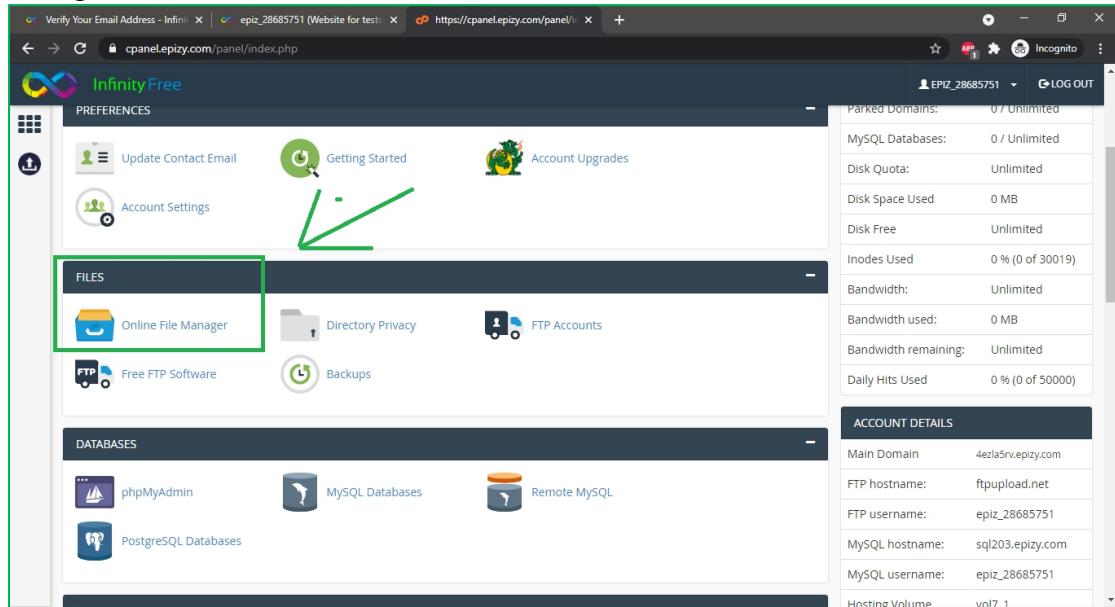
7. Pilih “View In Client Area”



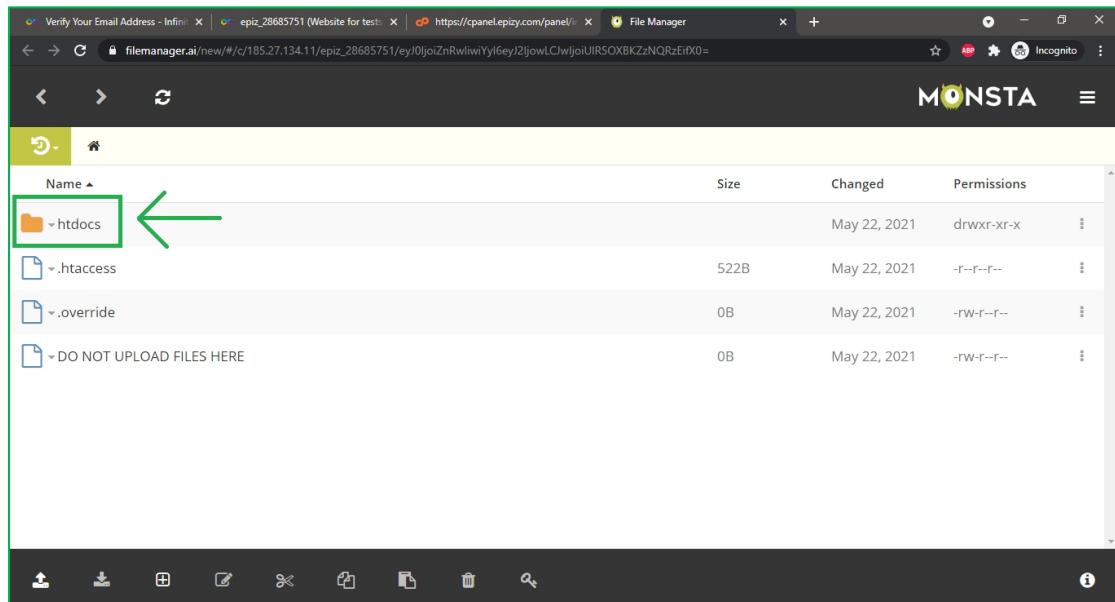
8. Di dalam client area ini, terdapat data-data hosting lengkap, seperti user dan password untuk mengatur database,dsb yang akan dibahas lain waktu. Selanjutnya klik “Control Panel”



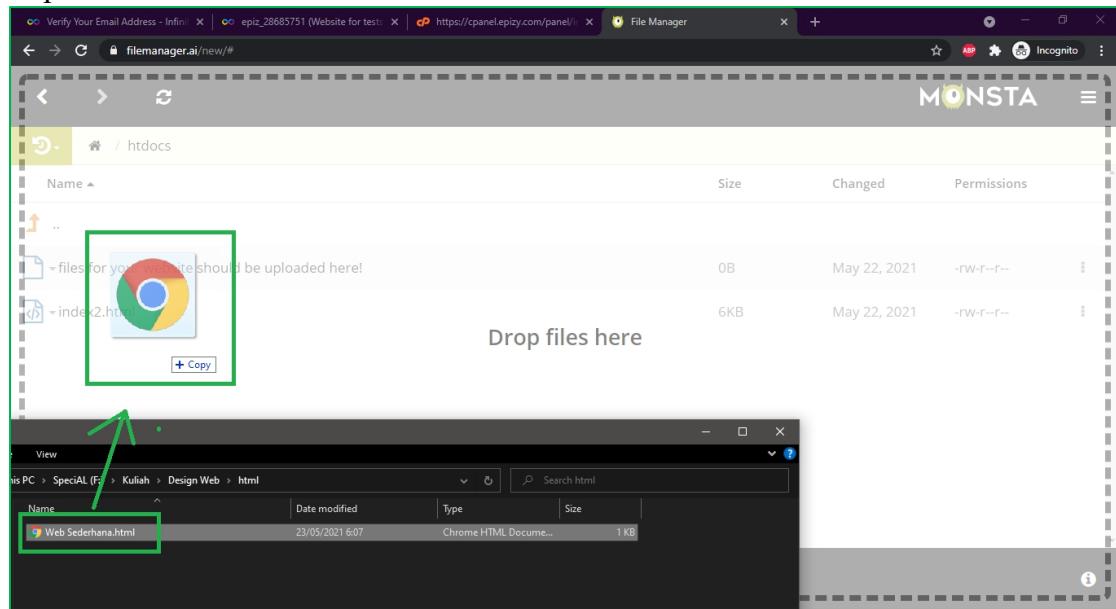
9. Di Dalam Control Panel (cpanel) inilah untuk kita mengatur website / hosting kita, seperti mengatur file, database, dsb. Selanjutnya pilih “Online File Manager”



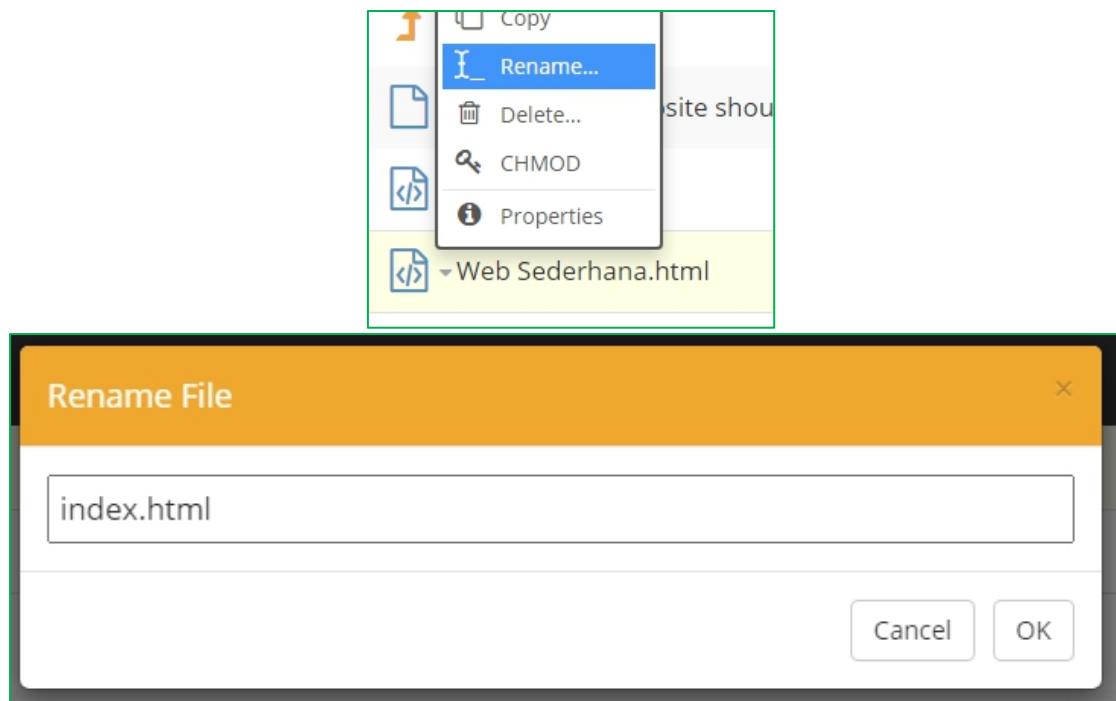
10. Kemudian masuk ke dalam folder htdocs



11. Di dalam folder htdocs ini, adalah folder utama yang ada di dalam website kita. Selanjutnya, upload file html kamu ke dalam folder htdocs dengan cara drag n drop



12. Jadi, saat website kita diakses, maka langsung terarah ke dalam folder htdocs. Dan file html yang akan ditampilkan pertama kali harus bernama “index”, maka kita perlu merename nya



Kemudian tekan “OK”

13. Selesai sudah setup hosting website kita, langkah terakhir tinggal diakses website yang tadi sudah dibuat



Preview : <http://testsite.infinityfreeapp.com/>

Good Luck Have Fun

Selamat Mencoba